

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris juga disebut dengan *Research*, jika dilihat dari susunan katanya terdiri atas dua suku kata yakni *re* yang mempunyai arti melakukan lagi atau pengulangan serta *search* yang mempunyai arti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* bisa diartikan sebagai bentuk rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapat pemahaman yang baru yang lebih kompleks. Lebih detail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang akan diteliti.¹ Obyek penelitian disebut juga obyek lapangan. Dalam hal ini, peneliti akan menguraikan data obyektif yang didapat di lapangan dengan judul Penerapan Metode *Outdoor Learning* untuk Penguasaan Konsep Siswa Kelas VI pada Mapel IPA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

Metode penelitian secara umum dapat dipahami atau dimengerti yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan dengan bertahap yang diawali dengan penentuan topik, pengumpulan data serta menganalisis data, sehingga nantinya dapat diperoleh dengan suatu pemahaman dan juga pengertian mengenai topik, gejala atau isu tertentu.²

Dari semua data yang dilihat, penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian untuk memahami dan mencari fenomena secara detail dengan cara deskriptif dan menguraikannya kedalam wujud kata-kata dengan cara memanfaatkan sejumlah metode ilmiah. Penelitian yang dijalankan Sugiyono perihal metode penelitian kualitatif ialah sebuah metode penelitian berlandaskan filosofi post-positivisme. Suatu teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mempelajari objek-objek alam (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti berkontribusi sebagai sarana utama dan dijalankan dengan metode triangulasi (kombinatorial), induktif/kualitatif dan generalisasi.³

Metode penelitian kualitatif dipakai untuk menghimpun data secara lebih mendalam dan kata yang mengandung makna. Makna

¹ Anggito Albi & Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

² J. R Raco, *Metode Penelitian: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Garsindo, 2010), 23.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 45.

merupakan sebuah data yang pasti dan benar-benar terjadi. penelitian kualitatif datanya berwujud kata-kata, ungkapan dan informasi yang didapatkan peneliti dari narasumber atau informan yaitu dengan cara wawancara atau observasi. Data tidak perlu dikuantifikasikan dan tidak perlu dianalisis secara matematik dan statistik.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, data yang diperoleh melalui *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti langsung mempelajari objek dan fenomena di lapangan dengan cara mendeskripsikannya dalam kata-kata atau dokumen dari sumbernya.⁴ Tujuan peneliti menjalankan penelitian jenis ini ialah agar bisa melakukan penyelidikan langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan terpercaya. Peneliti membahas tentang penerapan metode *oudoor learning* untuk penguasaan konsep siswa kelas VI pada mapel IPA di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

B. Setting Penelitian

Setting dari studi ini memaparkan tempat/lokasi dan waktu dari penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber data. Penelitian mengenai penerapan Metode *Outdoor Learning* untuk Penguasaan Konsep Siswa Kelas VI yang akan dijalankan di MI Roudlotusysyubban yang bertempat di Desa Tawangrejo Winong Pati. Lokasi madrasah berada di pinggir jalan desa dan dikelilingi rumah warga.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah suatu benda, hal atau orang sebagai tempat data untuk variabel penelitian agar bisa melekat dengan data yang dipermasalahkan.⁵ Istilah dalam penelitian kualitatif ini sebagai subjek sebagai wujud informan, sebab informan bisa memberikan maklumat perihal suatu kelompok etnis khusus, termasuk informan yang tidak diharapkan terlibat dalam kelompok atau kelompok etnis

⁴ Irkhamiyati, "Evaluasi Penerapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol 13, No. 1 (2017): 41.

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori Dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

itu.⁶ Subjek dari penelitian ini ialah kepala madrasah, guru mapel IPA kelas VI dan 5 peserta didik kelas VI MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

D. Sumber Data

Sumber data ialah tempat didapatnya data. Data dicari, dikumpulkan dan dianalisis kemudian diproses untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data didapat dari dua sumber yaitu data dari manusia didapat dari orang yang dipilih menjadi informan yang terkait dengan penelitian di lain sisi non-manusia data didapat dari dokumentasi foto dan hasil observasi yang berkaitan. Berikut sumber data penelitian ini, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung bisa memberikan informasi pada pengumpul data taua peneliti. Di dalam penelitian ini, data primer yang didapat oleh peneliti yaitu lewat observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati dan melakukan wawancara dengan sumber yang diteliti ialah guru kelas VI dan sejumlah peserta didik kelas VI.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat dan dibuat berlandaskan dari sumber yang pertama, yakni sifat yang secara tidak langsung bersumber dari pihak lain dan bukan peneliti yang menghimpun atau memproses juga mencari data itu.⁷ Data sekunder didapat dari informan dalam wujud dokumentasi catatan, foto-foto, gambar atau data laporan yang terkait dengan penelitian yang dijalankan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi prosedur paling strategis dalam penelitian. Hal ini disebabkan tujuan utama penelitian ialah untuk menghimpun data tanpa mengetahui teknik penghimpunan. Dalam hal ini, peneliti tidak menghimpun data yang selaras dengan standar data yang ditentukan.⁸ Penelitian kualitatif ini memakai teknik pengumpulan data di lingkungan alam (*natural condition*),

⁶ Afifiddin dan Beni Ahmad Aarbani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 224.

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data berwujud observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹

Dalam menghimpun data dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti, yakni:

1. **Observasi**

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dengan unsur-unsur yang tampak pada gejala-gejala dengan obyek penelitian. Jenis-jenis observasi, diantaranya yang *pertama*, observasi partisipatif yaitu dimana peneliti mengamati, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas. Jenis observasi partisipatif terbagi dalam observasi partisipatif aktif dan observasi partisipatif moderat, observasi partisipatif aktif dan observasi partisipatif lengkap, *kedua*, observasi yang dijalankan dengan cara terus terang atau samar yaitu jenis observasi yang dalam melaksanakan proses pengumpulan data, peneliti dengan terang-terangan menyatakan sedang melaksanakan penelitian, akan tetapi ada kalanya peneliti secara samar-samar melaksanakan observasi guna menemukan informasi yang bersifat rahasia ataupun tersembunyi. *Ketiga*, observasi yang secara tidak terstruktur merupakan observasi yang dijalankan secara tidak sistematis dan terfokus pada hal-hal yang diobservasi.¹⁰

Peneliti menjalankan penelitian secara langsung dengan mendatangi sekolah MI Roudlotusysyubban Tawangrejo untuk melihat langsung bagaimana proses penerapan metode *outdoor learning* dalam penguasaan konsep kelas VI.

2. **Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi yang dijalankan oleh dua peneliti berdasarkan ketersediaan mereka di lingkungan alam, arah percakapan yang terkait dengan tujuan khusus, dan menekankan kepercayaan sebagai bentuk utama dari pemahaman.

Peneliti dalam melakukan wawancara yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan pada narasumber atau informan agar mendapat data yang mendukung perihal studi yang dijalankan. Metode wawancara dijalankan di MI Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati dengan guru kelas dan sebagian peserta didik kelas VI.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 225.

¹⁰ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah akuisisi data yang diproses berlandaskan dokumen. Dokumen memainkan kontribusi yang amat vital untuk melengkapi data yang dihimpun dari wawancara dan aktivitas observasi.¹¹ Dokumentasi bisa dimaknai wujud dari teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mencatat, memfoto dan merekam laporan yang tersedia. Tujuan dari metode dokumentasi ini ialah untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapat dari wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah didapat dengan cara pengumpulan, maka hal yang harus dilewati berikutnya ialah proses dalam uji keabsahan data sebagaimana data itu layak dipakai. Sehubungan dengan hal itu data harus lewat pengujian keabsahan data dengan memakai uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam studi kualitatif dijalankan dengan cara berikut:

1. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan peneliti dengan melakukan teknik yaitu wawancara dengan wali kelas VI dan murid kelas VI MI Roudlotusysyubban Tawangrejo

b. Triangulasi Teknik

Peneliti memakai sejumlah teknik untuk menghimpun informasi atau data atau sumber yang sejenis selama aktivitas pengumpulan data. Apa yang peneliti lakukan ialah memakai sejumlah varian teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa penelitian menghasilkan data yang bisa diandalkan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dipakai dalam menguji tingkat kredibilitas suatu data. Yaitu dengan cara menjalankan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berlainan.

¹¹Santi Hesti Sondak, dkk “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal EMBA* Vol 7, No. 1 (2019): 675.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu kembalinya peneliti ke lapangan yang bertujuan untuk menjalankan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui atau dengan sumber data yang baru. Dari perpanjangan penelitian lagi maka bisa menumbuhkan keakraban peneliti dengan narasumber agar mendapatkan informasi yang lebih detail.

3. *Membercheck*

Membercheck ialah proses dimana peneliti mencocokkan data dengan apa yang mereka terima dari penyedia data. Tujuan *Member Check* memainkan kontribusi yang amat vital dalam menentukan keakuratan data yang dihimpun dan untuk memastikan bahwa data itu konsisten dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data.¹²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, harus jelas bagaimana rumusan masalah bisa dijawab atau teknik pengumpulan data yang dipakai dengan mempertimbangkan hipotesis yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Analisis data ialah proses menyusun dan mencari data secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan bahan-bahan lainnya.¹³

1. Pengumpulan Data

Data penelitian studi kasus didapat dari sejumlah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen kunci dari studi ini ialah peneliti itu sendiri. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sendiri keakuratan dan relevansi data yang sudah dihimpun, dan menolong peneliti memutuskan kapan harus menghentikan aktivitas penghimpunan data. Peneliti sendiri yang memutuskan informan mana yang akan diwawancarai dan kapan harus mewawancarai mereka

2. Reduksi Data

Mereduksi data ialah menentukan data-data kunci, merangkum dan fokus pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menyingkirkan sejumlah hal yang tidak perlu. Saat

¹²Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

¹³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologi Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 70.

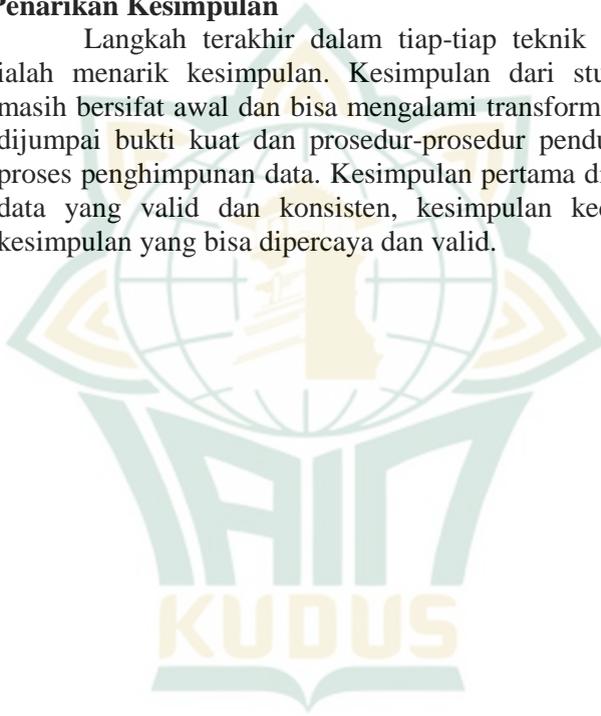
data direduksi, semakin jelas data apa yang dibutuhkan dan mempermudah penulis untuk menghimpun lebih banyak data.¹⁴

3. Sajian Data

Penyajian data yaitu aktivitas yang dijalankan dan berwujud deskripsi singkat, hubungan antar kategori, diagram, dan lain sebagainya. Penyajian data ini mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tugas berlandaskan apa yang sudah mereka pahami. Teks naratif dipakai dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam tiap-tiap teknik analisis data ialah menarik kesimpulan. Kesimpulan dari studi kualitatif masih bersifat awal dan bisa mengalami transformasi jika tidak dijumpai bukti kuat dan prosedur-prosedur pendukung dalam proses penghimpunan data. Kesimpulan pertama ditunjang oleh data yang valid dan konsisten, kesimpulan kedua memuat kesimpulan yang bisa dipercaya dan valid.



¹⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 247.